

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia instrumen, dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif.¹

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian sosial yang menggunakan format deskriptif kualitatif. Whitney yang dikutip Muh Khalifah Mustamin berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pencarian fakta dengan intervensi yang tepat, penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu.²

Penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, sebagai situasi atau berbagai fenomena realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.³ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan

¹ Lexy.J.Moleong, "Metodologi penelitian kualitatif". Bandung: Rosdakarya, h.3

² Muh. Khalifah Mustamin, M.pd, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Alauddin Press 2009), h. 19

³ Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu sosial*, (Jakarta: Kencana, 2009), 14.

penelitian kualitatif yang memaparkan situasi, kondisi dan kejadian tentang implementasi program keluarga harapan Negeri Pulauw Kabupaten Maluku Tengah.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Negeri Pulauw Kabupaten Maluku Tengah. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan lebih mudah untuk jangkauan informasi dan pengumpulan data, serta dianggap perlu untuk melakukan penelitian mengenai implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di daerah ini.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada proposal ini adalah pendekatan keilmuan untuk membahas objek penelitian. Pendekatan keilmuan yang penulis maksud adalah ilmu kesejahteraan sosial. Ilmu kesejahteraan sosial adalah ilmu terapan yang mengkaji dan mengembangkan kerangka pemikiran, serta metodologi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.⁴

Disiplin ini menekankan pada penilaian *assessment* dan intervensi sosial. Intervensi sosial merupakan metode perubahan sosial terencana yang bertujuan memfungsikan kembali fungsi sosial seseorang, kelompok, maupun masyarakat. Ilmu kesejahteraan sosial dalam kaitannya dengan intervensi sosial memiliki 3 ruang lingkup , yaitu *mikro*, *mezzo*, dan *makro*. Level *mikro* membahas intervensi sosial di tingkat individu, keluarga, dan kelompok kecil; level *mezzo* membahas

⁴ Adi,Isbandi Rukminto, *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Pengantar Pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan*, (Jakarta. FISIP UI Press, 2005), h. 11-20. 74Adi,Isbandi Rukminto, *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Pengantar Pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan*, h. 141-145.

intervensi sosial di tingkat komunitas; dan level *makro* membahas intervensi sosial di tingkat masyarakat yang lebih luas.

Pendekatan yang dilakukan terhadap pendamping dan penyelenggara Program Keluarga Harapan dan peneliti ini diarahkan pada pengungkapan pola pikir yang digunakan peneliti dalam menganalisis sarasannya, dalam ungkapan lain pendekatan tujuan utama peneliti menerapkan pendekatan ini, agar mempermudah peneliti memahami proses implementasi Program Keluarga Harapan yang dilaksanakan oleh pendamping dengan ketetapan dan mengikuti norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat Negeri Pulau Kabupaten Maluku Tengah.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh penulis dilapangan, cara mengumpulkan data primer yaitu dengan melakukan wawancara, observasi dan hasil wawancara oleh informan yang telah penulis tetapkan. Adapun informan yang penulis tetapkan sebagai sumber data primer adalah: Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan (UPPKH) Negeri Pulau sebanyak 1 (satu) orang, Pendamping UPPKH Negeri Pulau sebanyak 1 Orang, Tokoh Masyarakat Negeri Pulau sebanyak 1 (satu) orang dan Penerima manfaat (klien PKH) yang ada di Negeri Pulau sebanyak 5 (lima) orang
 - a. Ketua UPPKH Negeri Pulau sebagai informan kunci.
 - b. Pendamping UPPKH Negeri Pulau sebagai informan kunci.

- c. Para Peserta PKH/RTSM sebagai informan kunci.
 - d. Tokoh Masyarakat sebagai informan pendukung yang mewakili tokoh masyarakat di Negeri Pulauw.
2. Sumber Data Sekunder yaitu data yang dikumpulkan untuk melengkapi data primer yang diperoleh dari dokumentasi atau studi kepustakaan yang terkait dalam permasalahan yang diteliti, yaitu bersumber dari profil Negeri Pulauw dan dokumen yang terkait dengan Program Keluarga Harapan (PKH) di Negeri Pulauw Kabupaten Maluku Tengah.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan) Observasi merupakan instrumen yang digunakan untuk melakukan pengamatan langsung tentang fenomena-fenomena yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, dalam observasi ini peneliti akan menjamah proses implementasi dan kendala dalam implementasi Program Keluarga Harapan yang ada di Negeri Pulauw Kabupaten Maluku Tengah.
2. Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan, dan jawaban-jawaban informan dicatat atau direkam dengan alat perekam. Anggapan yang perlu dipegang oleh penulis

dalam menggunakan metode wawancara adalah yaitu, 1). Apa yang dinyatakan oleh subjek kepada penulis adalah benar dan dapat dipercaya. 2). interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan penulis kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan penulis.

Wawancara dimaksudkan untuk dapat memperoleh suatu data berupa informan, selanjutnya penulis dapat menjabarkan lebih luas informasi tersebut melalui pengolahan data secara komprehensif. Informan yang akan diwawancarai sebanyak lima (5) orang yang masing-masing terdiri dari dua (2) orang pengelola dana bantuan Unit Pelaksana Teknis Program Keluarga Harapan Negeri Pelauw, tiga (3) orang penerima bantuan Program Keluarga Harapan di Negeri Pelauw .

a. Indikator PKH

Indikator PKH rumah tangga sangat miskin dikembangkan dari hasil model estimasi yang menggunakan faktor-faktor yang secara statistik memiliki korelasi dengan kemiskinan multidimensi, seperti antara lain kondisi demografi dan sosio-ekonomi. Indikator-indikator ini lebih lanjut dikembangkan ke dalam kuisisioner yang digunakan untuk memverifikasi status kemiskinan rumah tangga. Verifikasi status kemiskinan rumah tangga dilakukan melalui survey terhadap calon peserta. Dalam verifikasi, petugas terdiri atas undur BPS, non BPS dan pengawas. Mekanisme dan Prosedur Berdasarkan Buku Pedoman Umum Program Keluarga Harapan Tahun 2010, Program Keluarga Harapan memiliki mekanisme dan prosedur yang terdiri atas kegiatan sebagai berikut :

1. Pemilihan Peserta Program Keluarga Harapan

Target penerima bantuan PKH adalah keluarga sangat miskin (RTSM). Penetapan rumah tangga sebagai RTSM dilakukan dengan menggunakan metodologi dan indikator transparan. Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai RTSM jika rumah tangga tersebut memenuhi indikator kemiskinan.

2. Pertemuan Awal

Tahap awal pelaksanaan PKH dimulai dengan pengiriman pemberitahuan terpilihnya RTSM sebagai peserta PKH, yang disertai format perbaikan data RTSM, pernyataan persetujuan memenuhi ketentuan PKH, dan undangan untuk menghadiri pertemuan awal oleh PT.POS. Pertemuan awal dikoordinasikan oleh UPPKH Kecamatan dengan mengundang Petugas Puskesmas dan sekolah di Kecamatan tersebut. Tujuan pertemuan awal adalah:

- a. Menginformasikan tujuan dan ketentuan PKH.
- b. Menyerahkan formulir validasi dan pemutakhiran data pada RTSM untuk diperbaiki dan ditandatangani oleh KSM sebagai tanda kesediaan mengikuti komitmen yang ditetapkan dalam program.
- c. Menjelaskan komitmen yang perlu dilakukan oleh peserta PKH untuk dapat menerima bantuan.
- d. Menjelaskan sanksi dan implikasi apabila peserta PKH tidak memenuhi komitmen yang ditetapkan dalam program.

- e. Menjelaskan mekanisme dan prosedur keluhan dan pengaduan atas pelaksanaan PKH.
- f. Memfasilitasi pembentukan kelompok ibu peserta PKH, termasuk penunjukan ketua kelompok.
- g. Menjelaskan hak dan kewajiban ibu peserta PKH.
- h. Menerima pengaduan.

3. Pembayaran

Bantuan tunai hanya akan diberikan kepada RTSM yang telah terpilih sebagai peserta PKH dan mengikuti ketentuan yang diatur dalam program. Bukti kepesertaannya adalah kepemilikan Kartu PKH yang tercantum nama ibu/wanita yang mengurus anak. Kartu PKH dikirim ke setiap peserta oleh pendamping sebelum pembayaran pertama dilakukan. Pembayaran bantuan dilakukan oleh PT. POS setiap tiga bulan pada tanggal yang ditentukan oleh masing-masing kantor pos untuk masing-masing desa.

b. Pedoman Observasi

Tabel 1.1 Observasi PKH Rumah Tangga Sangat Miskin

No	Aspek Pengamatan PKH	Rubik pengamatan PKH	
		YA	TIDAK
1.	Apakah bantuan program keluarga harapan (PKH) mampu mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari ?		
2.	Apakah proses pelayanan yang dilakukan melalui bantuan program keluarga harapan (PKH) Di Negeri Pulauw sudah berjalan dengan baik?		
3.	Sejauh ini, apakah program keluarga harapan (PKH) sudah tepat sasaran ?		
4.	Apakah bantuan program keluarga harapan (PKH) dapat meningkatkan keberfungsian sosial masyarakat di Negeri Pulauw ?		
5.	Apakah Program Keluarga Harapan yang telah dilaksanakan di Negeri Pulauw sudah mencapai hasil atau tujuan yang diinginkan sejak awal ?		

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu langkah mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, baik data-data tertulis, gambar, suara maupun gambar dan suara. Dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang telah ada seperti dokumen-dokumen tertulis dalam hubungannya dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

E. Instrumen penelitian

Pengumpulan data pada prinsipnya merupakan suatu aktivitas yang bersifat operasional agar tindakannya sesuai dengan pengertian penulis yang sebenarnya. Data merupakan perwujudan dari beberapa informasi yang sengaja dikaji dan dikumpulkan guna mendeskripsikan suatu peristiwa atau kegiatan lainnya. Data yang diperoleh melalui penelitian akan diolah menjadi suatu informasi yang merujuk pada hasil penelitian nantinya. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data dibutuhkan beberapa instrument sebagai alat untuk mendapatkan data yang cukup valid dan akurat dalam suatu penelitian. Barometer keberhasilan suatu penelitian tidak terlepas dari instrumen yang digunakan, karena itu instrumen yang digunakan dalam penelitian lapangan ini meliputi; Wawancara (*interview*) dengan daftar pertanyaan penelitian yang telah dipersiapkan, kamera (dokumentasi), alat perekam, pulpen dan buku catatan.

I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan penulis adalah deskriptif kualitatif. Analisa data merupakan upaya untuk mencapai dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya sebagai temuan bagi yang lain. Tujuan analisa data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan di implementasikan. Adapun teknik

analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai dari Analisis selama pengumpulan data, biasanya dilakukan dengan triangulasi.

Kegiatan-kegiatan analisis data selama pengumpulan data meliputi: menetapkan focus penelitian, penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang terkumpul, pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya, penetapan sasaran pengumpulan data (informan, situasi dan dokumen). Adapun tahapan analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Penyajian data yakni menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan dan pengambilan tindakan.
2. Reduksi data dalam proses ini penelitian dapat melakukan pemilihan pemilihan data yang hendak dikode mana yang di buang mana yang merupakan ringkasan, cerita-cerita apa yang berkembang.
3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan, selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan sebenarnya adalah sebagian dari satu kegiatan yang utuh. Dan kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama kegiatan berlangsung juga merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan yang ada.

Tujuan melakukan verifikasi data, yaitu untuk memperoleh keabsahan data terkait implementasi dan hambatan Program Keluarga Harapan di Negeri Pulau Kabupaten Maluku Tengah, agar tidak terjadi kesalahan dalam penarikan kesimpulan yang peneliti lakukan.

